

ABSTRAK

Ilham Izzal Labib, 2021, *Peran Media Sosial Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr.Hj. Waqiatul Masrurah M.S.i

Kata Kunci: *Media Sosial, Mutu Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena yang terjadi di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan ialah salah satu sekolah yang memanfaatkan media sosial Zoom atau Whatsapp sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan mutu belajar siswa agar nantinya siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring pendidikan agama islam dan mampu mengamalkan ajaran-ajaran pendidikan agama islam yang telah didapat ketika proses pembelajaran daring.

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana peran media sosial dalam mengembangkan mutu belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan *Kedua*, Bagaimana mutu belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam setelah adanya media sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, Peran Media Sosial dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan ialah semenjak pandemi saat ini melanda Indonesia sekolah mengeluarkan kebijakan sendiri pembelajaran berbasis daring dengan memanfaatkan media sosial salah satu media sosial yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah *Zoom Meeting* atau *WhatsApp* karena aplikasi tersebut mudah untuk digunakan baik oleh guru maupun siswa kemudian mengenai faktor pendukungnya ialah kuatnya jaringan akan menentukan suksesnya proses pembelajaran daring ini dan faktor penghambatnya ialah minimnya paket data yang dimiliki oleh guru maupun siswa akan tetapi sekolah memberikan solusi dalam mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan bantuan paket data dengan menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah agar proses pembelajaran berbasis daring berjalan dengan efektif dan efisien. *Kedua*, Mutu Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Setelah Adanya Media Sosial di SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan ialah Mutu belajar yang dimiliki oleh siswa lebih cukup meningkat dibandingkan dengan sebelumnya hal ini dibuktikan banyaknya siswa yang cukup aktif bertanya ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung. Dampak itu semua ialah yang diberikaan oleh guru pendidikan agama islam yang didapatkannya cukup memuaskan karena mayoritas nilai siswa tersebut diatas kriteria sesuai yang ditentukan oleh SMA Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.